

# Resiliensi, Religiusitas dan *Psychological Well-Being* Pada Santri

Oleh:

Nama : Suryatiningsih

Dosen Pembimbing : Lely Ika Mariyati

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

# Pendahuluan

- Pendidikan di pondok pesantren merupakan suatu pengalaman yang unik dan berharga bagi banyak santri, terutama bagi mereka yang berusia remaja. Namun kenyataannya, periode remaja seringkali menjadi masa transisi yang penuh tantangan dan beban bagi sebagian santri tak terkecuali di Pondok Pesantren Fadllillah Sidoarjo.
- Meskipun potensi untuk mencapai *psychological well-being* yang optimal selalu ada, namun seringkali diwarnai oleh sejumlah kendala
- Berdasarkan data awal yang dilakukan melalui wawancara menunjukkan adanya permasalahan terkait manajemen waktu yang meliputi pengaturan jadwal istirahat dan belajar yang begitu padat. Sehingga berdampak pada hubungan yang kurang harmonis dengan teman sebaya
- Faktor-faktor pemicu :
  - a) Ketidaknyamanan : santri merasa tidak nyaman berada di lingkungan pesantren
  - b) Kesulitan hafalan : beban hafalan yang berat
  - c) Tekanan orang tua : terpaksa masuk pesantren karena tekanan orang tua
  - d) Permasalahan sosial : konflik dengan teman sebaya

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Hipotesis mayor : ada hubungan positif secara simultan antara resiliensi dan religiusitas terhadap *psychological well-being* santri di Pondok Pesantren Fadlillah Sidoarjo
- Hipotesis minor :
  - a) Ada hubungan positif antara resiliensi dan *psychological well-being* santri di Pondok Pesantren Fadlillah Sidoarjo
  - b) Ada hubungan positif antara religiusitas dan *psychological well-being* di Pondok Pesantren Fadlillah Sidoarjo

# Metode

## Metode Penelitian

- Kuantitatif Korelasional Berganda

## Variabel Penelitian

- Variabel x : Resiliensi dan Religiusitas
- Variabel y : *Psychological Well-Being*

## Populasi/Sampel

- Populasi 825 santri di Pondok Pesantren Fadllillah Sidoarjo, meliputi 513 santri Mts dan 312 santri MA
- Sampel sebanyak 291 santri dari kelas VII-XII
- Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*

## Instrumen Penelitian

- Teknik pengumpulan data menggunakan skala likert
- Skala adaptasi psikologi terkait variabel resiliensi dan religiusitas, sedangkan skala modifikasi untuk variabel *psychological well-being*

## Teknik Analisis Data

- Korelasi berganda dengan bantuan SPSS versi 25 *for windows*

# Hasil

## A. Uji Asumsi

### Uji Normalitas

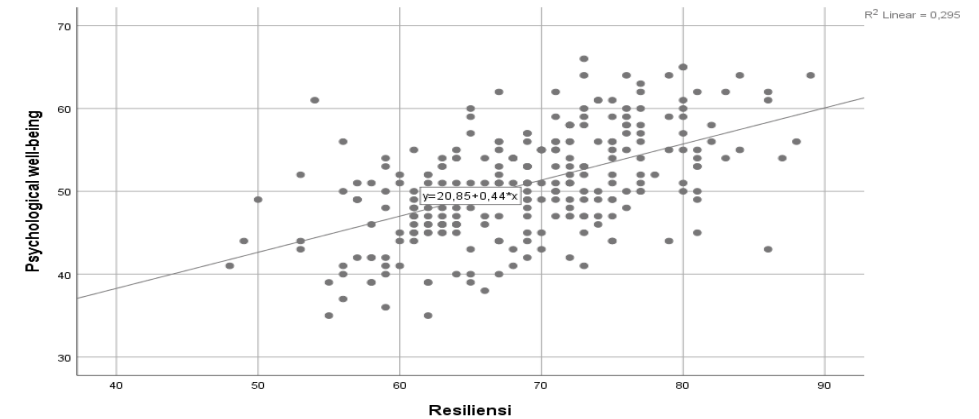
Hasilnya menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		291
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,09967037
Most Extreme Differences	Absolute	,031
	Positive	,022
	Negative	-,031
Test Statistic		,031
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

# Hasil

## Uji linieritas dan scatter plot resiliensi dan *psychological well-being*

Anova Tabel							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Psychological Well-Being * Resiliensi	Between Groups	(Combined)	4235,407	38	111,458	4,222	,000
		Linearity	3212,306	1	3212,306	121,671	,000
		Deviation from Linearity	1023,101	37	27,651	1,047	,402
	Within Groups		6653,218	252	26,402		
	Total		10888,625	290			

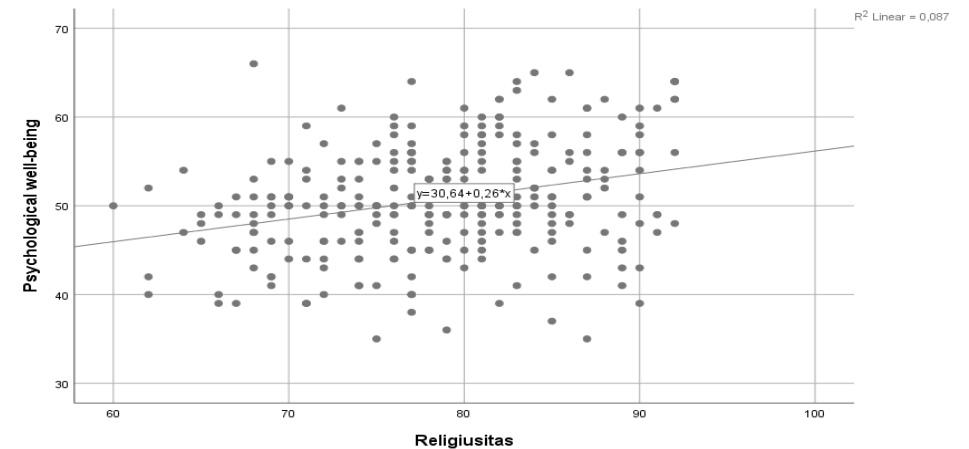


Uji linieritas resiliensi dan pwb menggunakan annova, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,402 > 0,05$  yang artinya data linier. Kemudian, dari scatter plot terlihat pola garis lurus yang membentang dari sudut kiri bawah ke kanan atas yang artinya adanya hubungan linier positif antara resiliensi dan *psychological well-being*.

# Hasil

## Uji linieritas dan scatter plot resiliensi dan *psychological well-being*

Anova Tabel							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Psychological Well-Being * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	1907,175	30	63,573	1,840	,006
		Linearity	946,511	1	946,511	27,400	,000
		Deviation from Linearity	960,665	29	33,126	,959	,530
	Within Groups	8981,450	260	34,544			
Total		10888,625	290				



Uji linieritas religiusitas dan pwb menggunakan annova, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,530 > 0,05$  yang artinya data linier. Kemudian, dari scatter plot terlihat pola garis lurus yang membentang dari sudut kiri bawah ke kanan atas yang artinya adanya hubungan linier positif antara religiusitas dan *psychological well-being*.

# Hasil

## Uji multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Resiliensi	,877	1,141
	Religiusitas	,877	1,141

a. Dependent Variable: Psychological Well-Being

## Uji Hipotesis

### Uji Korelasi

		Resiliensi	Religiusitas	Psychological Well-Being
Resiliensi	Pearson Correlation	1	.351**	.543**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000
	N	291	291	291
Religiusitas	Pearson Correlation	.351**	1	.295**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000
	N	291	291	291
Psychological Well-Being	Pearson Correlation	.543**	.295**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	
	N	291	291	291

Pada uji multikolinieritas diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,877 ( $<0,10$ ) dan nilai VIF sebesar 1,141 ( $<10,00$ ), yang artinya tidak terjadi gejala multikolinieritas. Kemudian, pada uji korelasi resiliensi dan *psychological well-being* menunjukkan hasil sebesar 0,543, sedangkan religiusitas dan *psychological well-being* menunjukkan korelasi sebesar 0,295. Artinya, korelasi antara resiliensi dan *psychological well-being* lebih kuat dibandingkan dengan religiusitas dan *psychological well-being*.



# Hasil

## Uji Hipotesis

Anova <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3346,700	2	1673,350	63,899	,000 <sup>b</sup>
	Residual	7541,925	288	26,187		
	Total	10888,625	290			

a. Dependent Variable: Psychological Well-Being  
b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Resiliensi

Hasil uji hipotesis menggunakan f simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) dan nilai F sebesar 63,899, artinya ada hubungan positif secara simultan antara resiliensi dan religiusitas terhadap psychological well-being.

## Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,554 <sup>a</sup>	,307	,303	5,117

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Resiliensi

Hasil koefisien determinasi antara resiliensi dan religiusitas terhadap *psychological well-being* diperoleh nilai R Square sebesar 0,307, artinya resiliensi dan religiusitas memberikan kontribusi sebesar 30,7% terhadap *psychological well-being* dan 69,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

# Hasil

## Kategorisasi psychological well-being

Kategori	Psychological Well-Being	
	Frekuensi	%
Sangat Rendah	22	8%
Rendah	60	21%
Sedang	117	40%
Tinggi	71	24%
Sangat Tinggi	21	7%
Total	291	100%

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki *psychological well-being* yang sedang kearah tinggi

# Pembahasan

- Hasil analisis uji hipotesis mayor menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif simultan antara resiliensi dan religiusitas terhadap *psychological well-being*. Artinya, hipotesis pertama diterima.
- Hasil uji hipotesis minor pertama menunjukkan nilai sig. 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai korelasi sebesar 0,543 yang berarti terdapat hubungan positif antara resiliensi dan *psychological well-being*. Sehingga menandakan hipotesis minor pertama diterima.
- Hasil uji hipotesis minor kedua diterima dilihat dari nilai signifikansi antara religiusitas dan *psychological well-being* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai korelasi sebesar 0,295. artinya, terdapat hubungan positif antara religiusitas dan *psychological well-being*.

# Kesimpulan

- Pertama, secara simultan resiliensi dan religiusitas berkorelasi positif terhadap *psychological well-being*
- Kedua, adanya hubungan positif yang signifikan antara resiliensi dan *psychological well-being*
- Ketiga, adanya hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dan *psychological well-being*
- Keempat, korelasi antara resiliensi dan *psychological well-being* lebih kuat dibandingkan dengan korelasi antara religiusitas dan *psychological well-being*
- Kategorisasi *psychological well-being* santri Pondok Pesantren Fadlillah mengarah pada tingkatan sedang ke tinggi

# Referensi

- Aini, N. (2016). *Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Psychological Well-Being Santri di Pesantren Mambaul Ulum Karang Anom Pamekasan* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim ]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/3689>
- Anggraeni, R. D. (2011). Hubungan antara Religiusitas dan Stres dengan Psychological Well Being pada Remaja Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 2(1), 29–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jptt.v2n1.p29-45>
- Ardiansyah, A. V. (2022). *Hubungan antara Efikasi Diri dengan Resiliensi Remaja Santri Penghafal Qur'an* [Universitas Islam Negeri Raden Mas Said]. <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/4522/>
- Bestari, W. A. (2016). Pengaruh Kecenderungan Ekstraversi dengan Dimoderatori oleh Religiusitas terhadap Psychological Well-Being pada Remaja. *Seminar Asean Psychology & Humanity*, 499–505. <https://mpsi.umm.ac.id/files/file/499-505%20WINDA%20AYU%20BESTARI.pdf>
- Dayyana, N. R. (2021). *Pengaruh Penyesuaian Diri terhadap Psychological Well-Being Santri di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/25883/>
- Fadhillah, E. P. A. (2016). Hubungan antara Psychological Well-Being dan Happiness pada Remaja di Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1), 69–79. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/1545>
- Fathih, M. A., & Muhlis, N. K. (2023). Problematika Penerapan Manajemen Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam. *DIRASAH*, 6(1), 20–29. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>

# Referensi

- Fatimah, A. (2020). *Religiusitas Remaja (Studi Kasus Mts Assalafiyah Sitanggal, Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes)* [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah ]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/49782/1/FATIMAH%20Br.pdf>
- Febrina, I. D. (2022). *Hubungan antara Spiritual Well-Being dengan Resiliensi pada Santri di Pekan Baru* [Universitas Islam Riau ]. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/17281>
- Fitriyani, N. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial dan Psychological Well Being terhadap Prestasi Belajar Santri Kelas X (Studi Kasus di MBS Sleman dan Ibnul Qoyyim Putri). *Literasi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 34–46. [www.ejournal.almaata.ac.id/literasi](http://www.ejournal.almaata.ac.id/literasi)
- Gumilang, R., & Nurcholis, A. (2018). Peran Pondok Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santri. *Jurnal Comm-Edu*, 1(3), 42–53. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/view/2113/0>
- Hertinjung, W. S., Ardiani, D., Ilhami, N. N., & Octiawati, T. (2022). Hubungan Rasa Syukur dan Resiliensi dengan Kesejahteraan Psikologis Remaja Selama Pandemi. *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 9(2), 159–177. <https://doi.org/10.35891/jip.v9i2>
- Hiborang, E. S. (2014). *Hubungan antara Kebermaknaan Hidup dengan Psychological Well-Being (PWB) pada Siswa SMA Negeri 5 Halmahera Utara* [Universitas Kristen Satya Wacana]. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/9343>
- Husnussaadah. (2020). Upaya Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Akademik dan Non-Akademik Pendidikan Islam. *Jurnal El-Idarah*, 5(1), 5–19. <http://journal.parahikma.ac.id/el-idarah/article/view/255>

# Referensi

- Ikrimasari, E. F. (2023). *Hubungan Regulasi Diri dan Efikasi Diri dengan Psychological Well-Being Santri di Pondok Pesantren PPAI Darun Najah Malang* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/50334>
- Ilhamuddin, M. F., Muslihati, & Handarini, D. M. (2017). Hubungan Religiusitas, Optimism, Social Support dan Psychological Well-Being Peserta Didik MAN Se-Kota Malang. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(3), 350–355. <https://doi.org/10.31311/jk>
- Irsyad. (2022). *Hubungan Religiusitas dengan Psychological Well-Being pada Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren* [Universitas Muhammadiyah Malang]. <https://eprints.umm.ac.id/85202/>
- Kemenag. (2022, August 24). *Jumlah Pondok Pesantren, Guru dan Santri Menurut Provinsi*. <https://satudata.kemenag.go.id/frontend-assets/images/icon-opendata/bg.png>
- Kosasih, I., Kosasih, E., & Farhan, Z. (2022). Religiusitas dan Kesejahteraan Psikologis (Psychological Wel-Being). *Jurnal Psikologi Insight*, 6(2), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/insight.v6i2.53812>
- Maghfiroh, W. P. (2018). *Hubungan resiliensi dengan psychological well-being pada kepala keluarga dengan katarak di wilayah kerja Puskesmas Tempurejo Kabupaten Jember*. Universitas Jember . <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/88642>

# Referensi

- Mariyati, L. I., Partontari, R. A., & Kusuma, M. K. I. (2023). Peranan Regulasi Emosi terhadap Subjective Well-Being pada Santri di Sidoarjo. *JICOP (Journal of Islamic and Contemporary Psychology)*, 3(1), 100–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jicop.v3i1s.12349>
- Novianti, L. D., & Alfian, I. N. (2022). Pengaruh Resiliensi terhadap Psychological Well-Being dengan Dukungan Sosial sebagai Variabel Mediator pada Mahasiswa. *BRPKM (Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental)*, 1–7. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3052607&val=27780&title=Pengaruh%20Resiliensi%20terhadap%20Psychological%20Well-Being%20dengan%20Dukungan%20Sosial%20sebagai%20Variabel%20Mediator%20pada%20Mahasiswa>
- Purwaradietya, M. D., & Chusairi, D. A. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Psikologis Remaja Selama Pandemi Covid-19. *BRPKM (Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental)*, 1–10. <https://repository.unair.ac.id/113284/>
- Puspitasari, P., Maslihah, S., & Wulandari, A. (2020). Pengaruh Kelekatan terhadap Kesejahteraan Psikologis yang dimediasi oleh Resiliensi pada Remaja dengan Orang Tua Bercerai. *Jurnal Psikologi Insight*, 4(1), 32–44. <https://www.academia.edu/download/81359553/11886.pdf>
- Revelia, M. (2016). Pengaruh Big Five Personality dan Adversity Quotient terhadap Psychological Well-Being Santri Pondok Pesantren Darul Muttaqien. *Tazkiya Journal of Psychology*, 4(2), 4–16. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1587048&val=4974&title=Pengaruh%20big%20five%20personality%20dan%20adversity%20quotient%20terhadap%20psychological%20well-being%20santri%20pondok%20pesantren%20darul%20muttaqien>



# Referensi

- Rohayati, N., Anwar, A. S., & Hajjah, N. (2022). Stres Akademik, Religiusitas dan Psychological Well-Being pada Remaja di Pesantren Raudhatul Irfan. *Psychophedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 7(1), 46–56. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/Psikologi/article/view/2367/1558>
- Suprpto, S. A. P. (2020). Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi pada Santri Pondok Pesantren. *Cognicia*, 8(1), 69–78. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/cognicia/article/view/11738>
- Tasnim, Z., & Satwika, Y. W. (2021). Hubungan antara Persepsi Agresi dengan Psychological Well-Being pada Santri Putra Pondok Pesantren X. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, 08(07), 11–22. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41590>
- Ubaidillah, F. A., Suryanto, & Santi, D. E. (2022). Efek Mediasi Dukungan Sosial terhadap Religiusitas dan Resiliensi Mahasiswa Santri selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 5(2), 85–94. <https://doi.org/10.15575/jpib.v5i2.17251>
- Wahdati, R. A. (2022). *Hubungan Self Compassion dengan Psychological Well-Being pada Santri Tahun Pertama Pondok Pesantren At-Tahdzib Jombang* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/42273>

# Referensi

- Windu Gumati, R., & Susanti, Y. (2021). Hubungan Dimensi Religiusitas dengan Kedisiplinan Belajar Mahasiswa STIT At-Taqwa Ciparay Bandung. *Jurnal Syntax Imperatif*, 1(6), 2721–2246. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v1i6.151>
- Yuliani, S., Widianti, E., & Sari, S. P. (2018). Resiliensi Remaja dalam Menghadapi Perilaku Bullying. *Jurnal Keperawatan BSI*, VI(1), 77–86. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk>
- Yunita, K., Hasanuddin, & Khairina. (2023). Hubungan Religiusitas dan Dukungan Sosial Peer-Group dengan Kesejahteraan Subjektif pada Siswa SMA Swasta Al-Ulum Terpadu Medan. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(4), 2768–2779. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/1891>

